

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan metode cross sectional. Penelitian cross sectional adalah penelitian dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Cendono, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 255 ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan yang berada di Desa Cendono Kabupaten Kediri.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 30 ibu balita yang memiliki balita dengan status gizi normal, dan gizi kurang di Desa Cendono Kabupaten Kediri.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria dalam sampel penelitian ini yaitu :

1. Kriteria Inklusi :

- a. Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan dengan status gizi kurang
- b. Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan dengan status gizi normal
- c. Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang tidak diasuh oleh ibu kandungnya
- b. Ibu balita yang tidak mau menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan tingkat konsumsi energi.

2. Variable Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah balita gizi kurang dan balita normal.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Pengukuran	Skala
1	Pola Makan	Kesuaian jenis dan frekuensi makan yang dikonsumsi oleh balita yang terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur-sayuran, buah-buahan, yang kemudian diukur dengan metode skoring	From FFQ	Hasil wawancara masing-masing responden di jumlah, selanjutnya ditotal semua skor dan dibagi jumlah responden, bandingkan skor rata-rata dengan hasil perhitungan responden. Jika diatas rata-rata dikategorikan baik, dan jika kurang dari rata-rata dikategorikan tidak baik	Ordinal
2	Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah energi yang dikonsumsi responden dari makan, minum dan snack selama 24 jam terakhir.	- From recall 24 - Nutrisurvey	Hasil wawancara dihitung kemudian dibandingkan dengan AKG dengan kategori: Baik : 90 – 120% AKG Kurang : < 89% AKG	Ordinal

3	Status gizi kurang	Keadaan gizi pada balita berdasarkan pengukuran antropometri BB/TB	- Data antropometri balita status gizi kurang	Penentuan status gizi ditentukan berdasarkan hasil penilaian Z-score dan dikategorikan berdasarkan BB/TB atau BB/PB : Gizi buruk (severely wasted) : <-3 SD Gizi kurang (wasted) : - 3 SD sd <- 2 SD Gizi normal : -2 SD sd +1 SD Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) : > + 1 SD sd + 2 SD Gizi lebih (overweight) : > + 2 SD sd + 3 SD Obesitas : >+3 SD	Ordinal
---	--------------------	--	---	---	---------

F. Instrumen Penelitian

1. Formulir FFQ
2. Formulir food recall 24
3. Nutrisurvey 2007

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Identitas Responden

Data identitas responden adalah informasi berisi identitas responden berupa nama, umur, berat badan, tinggi badan dan sebagainya dari anak balita

2. Data Pola makan dan Tingkat Konsumsi

Data pola makan adalah gambaran informasi jenis bahan makanan yang dikonsumsi sehari-hari menggunakan form FFQ dan from recall 24 jam dari hasil wawancara ibu balita

3. Data Balita Status Gizi Kurang

Status kurang gizi dan gizi normal digambarkan dengan keadaan pada balita berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan, alat ukur yang digunakan ialah data antropometri status gizi kurang balita.

H. Pengolahan, penyajian dan Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan *software computer* yaitu SPSS dan diuji menggunakan Uji *Square*, adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah pola makan dan tingkat konsumsi energi, sedangkan variabel dependent yaitu status gizi kurang pada balita dan status gizi normal pada balita. Pengolahan data itu sendiri akan dihasilkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian yang dihasilkan dalam bentuk tabel digunakan untuk menggambarkan hasil pemberian makan pada balita dengan status gizi kurang, selain tabel penyajian data juga disajikan dalam bentuk naratif atau kalimat yang diperoleh dari wawancara atau responden. Penyajian data dalam bentuk teks adalah data hasil penelitian dalam bentuk uraian. Sementara itu, untuk mengetahui antara pola makan dan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita, data yang telah disajikan dalam bentuk tabel kemudian akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil dari tabel yang sudah diuji.